

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian ini, setelah melalui beberapa tahapan pengembangan maka diperoleh model komunikasi pembelajaran berbasis *qaulan* yang valid, praktis, dan efektif, dengan:

1. Tingkat kevalidan model komunikasi pembelajaran berbasis *qaulan* beserta beserta perangkat pembelajaran pada koefisien tinggi yaitu 0,83 pada kategori valid.
2. Tingkat kepraktisan model komunikasi pembelajaran berbasis *qaulan* menggunakan perangkat pembelajaran berdasarkan kekonsistenan penilaian ahli dan praktisi (IP) sebesar 4,50, dan penilaian pengamat (IO) sebesar 4.09 dikategorikan tinggi.
3. Tingkat keefektifan model komunikasi pembelajaran berbasis *qaulan* menggunakan perangkat pembelajaran berdasarkan kekonsistenan penilaian ahli dan praktisi (IE) sebesar 4.34 dan hasil uji coba lapangan (IA) yang berdasarkan (a) prosentase banyak mahasiswa yang memiliki karakter integritas pada kategori Berkembang adalah 80% dari 30 (tiga puluh) orang mahasiswa. Hal ini menunjukkan ketuntasan secara klasikal; (b) prosentase waktu ideal untuk setiap kategori aktivitas mahasiswa dan dosen sudah dipenuhi (c) rata-rata nilai kategori kemampuan dosen mengelola pembelajaran adalah 3,69, termasuk kategori cukup baik, dan (d) tingkat

respons positif mahasiswa 90.89 dan dosen 98.12 terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran, hal ini menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran.

1.2. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Model komunikasi berbasis *Qaulan* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (suasana pembelajaran) terutama dalam meningkatkan karakter integritas mahasiswa apabila didasari niat tulus dan ikhlas pada diri dosen dan mahasiswa.
2. Keikhlasan dan ketulusan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran akan tertanam, apabila doa berbasis *qaulan* dilaksanakan penuh dengan penghayatan.
3. Apabila suasana hati dosen dan mahasiswa dalam keadaan tenang dan tentram maka akan terciptalah komunikasi yang harmonis dan pembelajaran yang bermakna.
4. Suasana kelas dapat menjadi kondusif dan harmonis apabila komunikasi yang dilakukan dengan saling menghargai, memotivasi, memperbaiki dan bukan saling menyalahkan apalagi saling menjatuhkan pendapat satu sama lain.
5. Kepraktisan dan keefektifan model komunikasi pembelajaran berbasis *qaulan* akan semakin tinggi apabila dilaksanakan oleh dosen secara konsisten sesuai dengan komponen model pembelajaran.

1.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dijabarkan sebelumnya, maka rekomendasi penelitian ini adalah;

1. Bagi Dosen dituntut untuk terus dapat meningkatkan keterampilan mengajar, serta harus selalu memiliki niat yang tulus dan ikhlas, dan mampu pula membantu mahasiswa memiliki niat yang sama. Begitu pula harus mampu melakukan pengembangan model pembelajaran berbasis nilai agama, sebagai perwujudan integrasi ilmu dan agama (*wahdathul 'ulum*).
2. Bagi kampus (fakultas atau prodi) harus membuat kebijakan terkait dengan pedoman pelaksanaan pembelajaran khusus mengenai komunikasi pembelajaran berbasis *qaulan*, serta memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam rangka meningkatkan keterampilan komunikasi dosen dalam pembelajaran, sebagai suatu upaya mewujudkan integrasi ilmu dan agama (*wahdathul 'ulum*).
3. Bagi peneliti lain agar mengembangkan dan mengimplementasikan model ini pada ruang lingkup yang lebih luas di prodi dan kampus-kampus lain, dengan berbasis nilai-nilai agama. Sehingga hasil-hasil penelitian terkait model ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan model komunikasi pembelajaran berbasis nilai-nilai dari ajaran Islam, dengan paradigma *wahdathul 'ulum* dan transdisipliner ilmu pengetahuan, karena tujuan akhir dari ilmu bukanlah hanya kepintaran, keterampilan, maupun kecerdasan, melainkan adalah mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.